

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISTEM *FUL DAY SCHOOL*

(KELAS X SMK NEGERI 2 DONOROJO)

2019/2020

Rinda Tiara Armadani¹, Taufik Hidayat², Mulyadi³

¹Pendidikan Matematika, STKIP PGRI PACITAN

Email : tiaraatha2@gmail.com

¹Pendidikan Matematika, STKIP PGRI PACITAN

Email : etaufik87@gmail.com

¹Pendidikan Matematika, STKIP PGRI PACITAN

Email : mulyadipacitan@gmail.com

Abstrak:Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar pada sistem *full day school*, Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Donorojo pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar dan dokumentasi nilai hasil belajar siswa data menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastistas, uji linieritas, sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan program aplikasi SPSS 16.0. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pada sistem *full day school*.

Kata kunci: Minat belajar, Hasil Belajar pada Sistem *Full Day School*

Abstract: *The purpose of this study is: to determine the effect of interest in learning on learning outcomes in the full day school system, this research is a type of ex-post facto. The population in this study is class X students of SMK Negeri 2 Donorojo in the even semester of the 2019/2020 school year. The instrument used in this study was a questionnaire of learning interest and a dokumentation of learning outcome. Data analysis uses normality test, heteroscedasticity test, linearity test, while hypothesis testing uses simple regression analysis using SPSS 16.0 application program. Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is no significant influence between learning interest towards learning outcomes in the full day school system.*

Keywords: *Interest in learning, Learning Outcomes in the Full Day School System*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang melekat dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan pilar utama dalam kemajuan suatu bangsa. Menurut Wahidin (Asmani, 2017:15), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan dilakukan untuk mengubah pola pikir dan kepribadian manusia serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan juga bertujuan untuk mempersiapkan generasi-generasi muda supaya mampu bersaing di masa depan demi kemajuan bangsa dan negara. Tanpa pendidikan Negara akan hancur, dibidang lainya seperti ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan juga akan sangat berpengaruh. Suatu Negara dikatakan maju apabila pendidikan suatu Negara tersebut berkembang pesat dan memadai. Hal yang paling menentukan untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan membutuhkan pemikiran yang logis, sistematis, dan kritis yang salah satunya dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika dianggap sangat penting, karena matematika diajarkan sejak usia dini atau mulai dari jenjang SD hingga perguruan tinggi (minimal sebagai mata kuliah umum). Matematika juga merupakan mata pelajaran wajib yang diujikan secara nasional dari tingkat SD sampai dengan SMA. Namun banyak siswa yang merasa bahwa pelajaran matematika itu sulit sehingga hasil belajarnya rendah di banding dengan pelajaran yang lain.

Menurut Abdurrahman (Jihad & Haris 2010:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar sendiri merupakan suatu proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar juga diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa Juliah (Jihad&Haris 2010:15).hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh oleh siswa sebagai akhir dari pembelajaran. Hasil belajar siswa merupakan suatu hasil kegiatan belajar dalam lingkungan pendidikan yang tidak hanya sekedar mengingat pembelajaran juga untuk

memahami setiap pembelajaran yang ada serta mampu memilah setiap jawaban dengan benar dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara hasil belajarmatematika memiliki kedudukan yang rendah di banding dengan pelajaran yang lain. Salah satu faktor penyebabnya yaitu kurangnya minat belajar pada siswa. Menurut Slameto (2013:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pangestu dkk (2015:19) berpendapat bahwa minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Putrayasa dkk (2014) Minat belajar siswa mempengaruhi keantusiasan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi selalu berusaha mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Menurut Aritonang (2009:11) menyatakan bahwa minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat akan merangsang siswa untuk melakukan kegiatan baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan, menimbulkan rasa ingin tau siswa terhadap hal yang diminati. Minat belajar yang tinggi akan mengakibatkan hasil belajar yang baik sebaliknya apabila minat rendah maka hasil belajar akan kurang optimal.

Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minat belajarnya. Minat yang rendah maka hasil belajar kurang optimal begitu pula sebaliknya minat yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, maka penelitian ini termasuk penelitian asosiatif karena untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan analisis data, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena datanya berupa angka dan perhitungannya menggunakan analisis statistik.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Donorojo. Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 pada bulan Januari sampai Juni 2020. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Donorojo tahun Pelajaran 2019/2020. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono, 2016: 81). Dari populasi diambil Sampel yang diambil harus bersifat representative (mewakili). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus dari *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Dari populasi diambil satu kelas yaitu kelas X TKJ 2.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini melalui metode dokumentasi, angket, dan tes. Metode dokumentasi merupakan metode dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang telah diteliti. Menurut Arikunto (2010:194), kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.. Pada penelitian ini angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar.

Penelitian *ex post facto* ini menggunakan uji syarat berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Setelah memenuhi uji syarat tersebut, penelitian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan metode *enter* pada regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 16 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

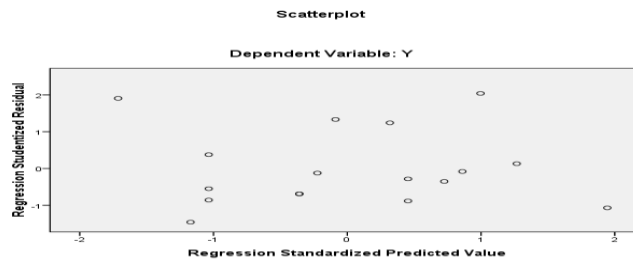
Uji Syarat pertama sebelum pengujian hipotesis yaitu uji normalitas. Uji normalitas residual bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki residu yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.39219010
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.178
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.735
Asymp. Sig. (2-tailed)		.653
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas pada Kolmogorov Smirnov, diperoleh nilai signifikansi $0,653 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, semua sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Uji syarat yang kedua yaitu Uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam regresi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*



Gambar 1
Scatterplot Uji Heteroskedastisitas antara X_1 dengan Y

Pada uji heteroskedastisitas, kriteria yang digunakan adalah Jika ada pola tertentu seperti titik yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit), maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan dibawah angka nol sumbu Y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan output SPSS pada gambar 4.1, tampak titik-titik menyebar dan tidak terjadi pola tertentu, dengan demikian H_0 ditolak karena kelompok residu yang satu dengan yang lain tidak seragam (tidak terjadi heteroskedastisitas).

Uji syarat yang ketiga yaitu uji linieritas. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai hubungan yang linier atau tidak. pengujian linieritas ini dilakukan pada variabel minat belajar dengan hasil belajar. pengujian linieritas tersebut dilakukan pada regresi sederhana. pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Linieritas minat belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y					
Between Groups	1121.569	12	93.464	5.608	.055
Linearity	61.374	1	61.374	3.682	.127
Deviation from Linearity	1060.195	11	96.381	5.783	.052
Within Groups	66.667	4	16.667		
Total	1188.235	16			

Berdasarkan Anova Table pada hasil uji diatas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,052 \geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya model regresi dikatakan berpola linear.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal dan berhubungan linier sehingga memenuhi uji syarat. penelitian ini dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan

regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji antara satu variabel *dependent* dengan satu variabel *independent*. Hasil uji regresi sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	57.125	13.273		4.304	.001		
XI	.265	.294	.227	.904	.380	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Diperoleh nilai signifikansi konstanta adalah $0,001 > \alpha = 0,05$ dan nilai signifikansi minat belajar adalah $0,380 < \alpha = 0,05$. Jadi persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 0,265$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,265 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu-satuan pada minat belajar akan menaikkan hasil belajar siswa sebesar 0,265. Artinya semakin tinggi skor minat belajar maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi. Selanjutnya akan dilihat nilai signifikansi dari model regresi sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Signifikansi Model Regresi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.374	1	61.374	.817	.380 ^b
	Residual	1126.862	15	75.124		
	Total	1188.235	16			

a. Predictors: (Constant), XI

b. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan dengan program SPSS 16.0 diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,817$ dan signifikansi $= 0,380$ lebih dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak berarti atau tidak signifikan. Selanjutnya akan dilihat nilai sumbangan prediktornya sebagai berikut:

Tabel 5
Sumbangan Prediktor

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.227 ^a	.052	-.012	8.6674	.052	.817	1	15	.380	2.139

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output SPSS 16.0 diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi $R=0,227$, nilai tersebut berada pada kisaran 0,200 sampai dengan 0,400. Dengan demikian kekuatan korelasi antara minat belajar (X1) dengan hasil belajar (Y) adalah rendah. Sedangkan nilai koefisien determinasi $R\ square = 0,052$ yang mengandung arti bahwa minat belajar berpengaruh sebesar 5,2% terhadap hasil belajar siswa dan sisanya sebesar 94,8% dipengaruhi oleh faktor lain. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada sistem *full day school* SMK Negeri 2 Donorojo tahun pelajaran 2019/2020. Hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianingrum (2017) bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori cukup, hal ini ditunjukkan dengan presentase minat belajar sebesar 39,29% kategori tinggi, 53,57% kategori sedang dan 7,14% kategori rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar hasil belajar pada sistem *full day school* siswa kelas X SMKN 2 Donorojo. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai koefisien regresi sebesar 0,265 menunjukkan bahwa setiap perubahan satuan pada minat belajar akan menaikkan skor hasil belajar dan hasil nilai signifikansi minat belajar sebesar $0,380 > 0,05$.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, minat belajar perlu ditingkatkan karena dapat berpengaruh pada hasil belajar. Dengan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, karena adanya pandemi *Covid-19* diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih dimaksimalkan dalam proses penelitian agar hasil penelitian yang

diperoleh lebih optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang untuk variabel yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsmi. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta"; PT Rineka Cipta
- Aritonang, Keke T. 2009. Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Penabur ;No 10
- Asmani, Jamal ma'mur, 2017. Full Day School Konsep, Managemen & Quality Control Depok Sleman Yogyakarta ; AR-RUZZ MEDIA.
- Jihad Asep & Haris Abdul, 2010 Evaluasi Pembelajaran Yogyakarta; Multi Pressindo.
- Pangestu Agung Dwi dkk, 2015. Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kaloka Timur. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika ; Vol 3 No 2
- Putrayasa Made dkk, 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD; Vol 2 No 1
- Slameto, 2013. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi Jakarta; Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2016. Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, R&D bandung; iktan penerbit Indonesia (IKP)
- Fitrianingrum Lailathul, 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Di MI Muhammadiyah Karangelo Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas. Skripsi Online .FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM